Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS) e-ISSN : 2685-6301
Vol. 10, No. 4 Oktober 2026, *pp 546-552* p-ISSN : 2685-5968
https://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS https://doi.org/10.52643/pamas.v10i4.9762

EdduVest Lansia: Edukasi Keuangan dan Simulasi Investasi Aman Berbasis Teknologi untuk Lansia di Cipayung, Jakarta Timur

EdduVest for Older Adults: Technology-Based Financial Education and Safe Investment Simulations for Older Adults in Cipayung, East Jakarta

Ani Nuraini[1], Dinni Agustin[2], Sakti Brata Ismaya[1], Sri Yulianti[1], Jumady Yosepha Tambunan[1], Rotama Uli Sartika Manurung[1], Eryana Putri Hermawan[1]
[1]Prodi Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Respati Indonesia
[2]Prodi Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Respati Indonesia
Correspondence Email: ani@urindo.ac.id

Abstrak

Literasi keuangan merupakan kemampuan penting bagi lanjut usia (lansia) untuk mengelola pendapatan, pengeluaran, dana darurat, serta mengambil keputusan investasi secara aman. Program Pengabdian kepada Masyarakat EdduVest Lansia dilaksanakan pada kelompok lansia di RPTRA Payung Tunas Teratai, Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur, untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan mengambil keputusan investasi yang aman melalui pendekatan pembelajaran ramah lansia. Metode kegiatan meliputi survei kebutuhan, sosialisasi, edukasi keuangan, penggunaan modul dan media visual, simulasi investasi tanpa dana riil, penerapan aplikasi EdduVest Lansia, serta pendampingan dan diskusi kelompok. Hasil evaluasi program menunjukkan keberdayaan mitra meningkat dari 65,28% menjadi 92,22% atau sebesar 26,94 poin persentase dan melampaui target 80–85%. Pada aspek manajemen, kemampuan mitra meningkat dari 63,06% menjadi 81,67% atau 18,61 poin persentase. Aplikasi EdduVest Lansia digunakan oleh 24 pengguna aktif (100%), dengan rata-rata progres penggunaan 71% dan 181 aktivitas tercatat. Pendekatan yang memadukan media digital dan non-digital mendukung pembelajaran sesuai keragaman literasi digital peserta. Program menunjukkan bahwa ekosistem pembelajaran keuangan berbasis komunitas, simulasi, dan teknologi yang disesuaikan dengan karakteristik lansia berpotensi memperkuat kemampuan pengelolaan keuangan dan kewaspadaan terhadap investasi berisiko.

Kata kunci: lansia; literasi keuangan; investasi aman; teknologi tepat guna; pemberdayaan masyarakat

Abstract

Financial literacy is an important capability for older adults to manage income, expenditure, emergency funds, and investment decisions safely. The EdduVest Lansia community service program was implemented with an older-adult group at RPTRA Payung Tunas Teratai, Cipayung, East Jakarta, to strengthen financial literacy and safe investment decision-making through an age-friendly learning approach. Activities included needs assessment, socialization, financial education, modules and visual media, investment simulation without real funds, use of the EdduVest Lansia web application, and group mentoring. Program evaluation showed that partner empowerment increased from 65.28% to 92.22%, a 26.94 percentage-point improvement, exceeding the 80–85% target. Management capability increased from 63.06% to 81.67%, an 18.61 percentage-point improvement. The EdduVest application reached 24 active users (100%), with an average usage progress of 71% and 181 recorded activities. Combining digital and non-digital learning media helped accommodate heterogeneous digital literacy among participants. The program indicates that a community-based financial learning

Article History:
Submitted: 28-09-2026**,** Revised: 29-10-2026**,** Accepted: 30-10-2026**,** Published: 31-10-2026

ecosystem integrating education, simulation, mentoring, and age-adapted technology can support safer financial management and investment awareness among older adults.

Keywords: older adults; financial literacy; safe investment; appropriate technology; community empowerment

PENDAHULUAN

Peningkatan usia harapan hidup dan jumlah penduduk lansia membawa konsekuensi pada kebutuhan untuk mempertahankan kemandirian, keamanan finansial, dan kemampuan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks keuangan, lansia menghadapi tantangan berupa perubahan pendapatan setelah masa kerja, peningkatan kebutuhan kesehatan, kebutuhan dana darurat, perubahan penggunaan teknologi, serta paparan terhadap produk dan informasi investasi yang semakin beragam. Literasi keuangan karena itu tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan mengenai uang, tetapi juga keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku yang mendukung keputusan keuangan yang aman.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2025 menunjukkan bahwa kelompok usia 51–79 tahun termasuk kelompok dengan tingkat literasi keuangan yang lebih rendah dibandingkan kelompok usia produktif. Pada 2026, indeks literasi keuangan kelompok usia 51–79 tahun tercatat 60,01%, sedangkan indeks inklusi keuangannya mencapai 90,51%. Kesenjangan antara akses dan literasi memperlihatkan bahwa keterhubungan dengan layanan keuangan belum selalu diikuti kemampuan memahami, menilai, dan menggunakan layanan tersebut secara aman (Otoritas Jasa Keuangan et al., 2026).

Literasi keuangan pada usia lanjut berkaitan dengan kualitas pengambilan keputusan. Studi pada kelompok usia lanjut menunjukkan bahwa literasi keuangan berasosiasi dengan pengelolaan utang yang lebih baik, partisipasi investasi yang lebih tepat, serta alokasi portofolio yang lebih sesuai dengan usia (Fong et al., 2021). Literasi juga dapat meningkatkan kualitas bantuan atau nasihat keuangan yang dicari oleh individu lanjut usia (Kim et al., 2021). Pada saat yang sama, perubahan kemampuan kognitif dan meningkatnya kompleksitas transaksi digital dapat meningkatkan risiko kesalahan pengambilan keputusan sehingga diperlukan pendidikan keuangan yang sederhana, berulang, dan mudah dipraktikkan (Yu et al., 2021; Weissberger et al., 2023).

Mitra kegiatan adalah kelompok lansia non-produktif secara ekonomi di RPTRA Payung Tunas Teratai, Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur. Identifikasi awal menunjukkan tiga kelompok masalah: pengelolaan pendapatan dan pengeluaran serta dana darurat yang belum optimal; pengetahuan investasi aman dan legal yang masih terbatas; serta kebutuhan media pembelajaran yang ramah lansia. Kondisi tersebut menjadi dasar pengembangan EdduVest Lansia sebagai paket teknologi tepat guna yang menggabungkan modul, media visual/flipchart, media edukasi digital, simulasi investasi aman, dan aplikasi berbasis web.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan, memperkuat kemampuan mengenali investasi yang aman dan legal, memberikan pengalaman simulasi pengambilan keputusan tanpa risiko penggunaan dana riil, serta menyediakan media belajar yang dapat digunakan kembali oleh mitra. Artikel ini mendeskripsikan desain program, penerapan teknologi, hasil evaluasi capaian, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasi keberlanjutan EdduVest Lansia sebagai model edukasi keuangan berbasis komunitas.

METODE

Program dilaksanakan pada tahun 2026 di RPTRA Payung Tunas Teratai, Jl. Budi Murni 2, Kelurahan Cipayung, Kecamatan Cipayung, Kota Jakarta Timur. Sasaran program adalah kelompok lansia mitra. Pendekatan pelaksanaan bersifat partisipatif, edukatif, dan ramah lansia dengan mengintegrasikan media digital dan non-digital. Program didukung melalui skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Tahun Anggaran 2026.

Tahapan pelaksanaan terdiri atas empat tahap. Tahap pertama adalah survei dan sosialisasi untuk mengidentifikasi kondisi awal dan kebutuhan peserta sekaligus memperkenalkan tujuan serta rangkaian program. Tahap kedua adalah edukasi keuangan yang mencakup pendapatan dan pengeluaran, kebutuhan dan keinginan, anggaran sederhana, dana darurat, serta pengelolaan keuangan bijak dan aman. Tahap ketiga adalah penerapan teknologi dan media edukasi untuk simulasi investasi aman, termasuk pengenalan legalitas, risiko investasi, dan verifikasi sebelum mengambil keputusan. Tahap keempat adalah pendampingan kelompok dan diskusi untuk memperkuat pemahaman, kepercayaan diri, serta pembelajaran antar peserta.

Teknologi tepat guna EdduVest Lansia dirancang sebagai paket pembelajaran terintegrasi yang terdiri atas modul edukasi keuangan lansia, media visual/flipchart, media edukasi digital, panduan dan simulasi investasi aman, serta sistem/aplikasi EdduVest Lansia berbasis web. Simulasi dilakukan tanpa penggunaan dana riil agar peserta dapat berlatih memahami konsekuensi keputusan investasi tanpa menghadapi risiko kerugian finansial langsung.

Evaluasi program menggunakan indikator capaian yang tersedia pada laporan pelaksanaan, yaitu skor keberdayaan mitra sebelum dan sesudah program, skor kemampuan pada aspek manajemen, serta data pemanfaatan aplikasi berupa jumlah pengguna aktif, rata-rata progres penggunaan, dan jumlah aktivitas. Analisis disajikan secara deskriptif menggunakan perubahan poin persentase. Karena data yang tersedia berupa agregat program dan bukan data individual peserta, artikel ini tidak melakukan uji signifikansi statistik atau mengklaim hubungan kausal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan EdduVest Lansia

Seluruh tahapan program terlaksana mulai dari survei dan sosialisasi, edukasi keuangan, penerapan teknologi melalui media edukasi digital dan simulasi investasi aman, hingga pendampingan kelompok. Materi edukasi menekankan kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, membuat anggaran sederhana, menyiapkan dana darurat, serta mengelola pendapatan dan pengeluaran. Pada bagian investasi, peserta diarahkan untuk mengenali legalitas, memahami risiko, dan membiasakan verifikasi sebelum mengambil keputusan. Pendekatan ini relevan dengan kebutuhan kelompok lansia yang tidak hanya membutuhkan pengetahuan, tetapi juga pengalaman praktik yang aman.

Peningkatan keberdayaan dan kemampuan manajemen

Tabel 1. Capaian indikator program EdduVest Lansia

Indikator	Sebelum	Sesudah	Perubahan
Keberdayaan mitra	65,28%	92,22%	+26,94 poin persentase
Kemampuan aspek manajemen	63,06%	81,67%	+18,61 poin persentase

Capaian program menunjukkan peningkatan keberdayaan mitra dari 65,28% menjadi 92,22%, atau naik 26,94 poin persentase. Nilai akhir juga melampaui target program sebesar 80–85%. Pada aspek manajemen, kemampuan mitra meningkat dari 63,06% menjadi 81,67%, atau naik 18,61 poin persentase. Secara programatik, perubahan ini menunjukkan bahwa kombinasi edukasi, latihan, diskusi, dan pendampingan dapat memperkuat kemampuan peserta dalam memahami dan mengelola persoalan keuangan. Namun, karena laporan yang tersedia berbentuk agregat, peningkatan ini sebaiknya dibaca sebagai capaian evaluasi program dan bukan sebagai estimasi efek kausal.

Temuan tersebut selaras dengan literatur yang menempatkan literasi keuangan sebagai salah satu faktor yang mendukung keputusan keuangan yang lebih baik pada usia lanjut. Fong et al. (2021) menunjukkan hubungan antara literasi keuangan dan keputusan seperti pembayaran utang tepat waktu, partisipasi investasi, dan alokasi aset. Dalam konteks EdduVest, fokus pada pengelolaan pendapatan-pengeluaran, dana darurat, dan investasi aman membuat pembelajaran dekat dengan keputusan yang benar-benar dihadapi peserta.

Pemanfaatan aplikasi dan pembelajaran digital

Tabel 2. Pemanfaatan aplikasi EdduVest Lansia

Indikator penggunaan	Hasil
Pengguna aktif	24 pengguna (100%)
Rata-rata progres penggunaan	71%
Aktivitas tercatat	181 aktivitas

Aplikasi EdduVest Lansia digunakan oleh 24 pengguna aktif atau 100% dari pengguna yang tercatat pada program, dengan rata-rata progres penggunaan 71% dan 181 aktivitas. Data penggunaan ini memperlihatkan bahwa teknologi dapat diadopsi oleh peserta lansia apabila digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar, bukan sebagai satu-satunya media. Aplikasi berfungsi untuk pembelajaran dan simulasi keputusan investasi tanpa dana riil sehingga peserta dapat mencoba proses pengambilan keputusan dalam lingkungan yang lebih aman.

Penerapan teknologi tetap menghadapi tantangan karena literasi digital peserta beragam dan sebagian peserta memerlukan pendampingan langsung. Untuk mengatasi hal tersebut, media digital dipadukan dengan modul cetak dan flipchart. Pendekatan multimodal ini penting karena literasi keuangan digital bukan sekadar kemampuan mengakses aplikasi, tetapi juga kemampuan memahami informasi, menjaga keamanan, dan menghubungkan informasi digital dengan keputusan finansial. Temuan ini mendukung kebutuhan desain pembelajaran yang tidak mengasumsikan kemampuan digital yang seragam pada lansia.

Simulasi investasi aman sebagai perlindungan finansial

Komponen penting EdduVest adalah simulasi investasi tanpa dana riil. Peserta diberi kesempatan untuk memahami proses perencanaan, menilai informasi, dan memikirkan konsekuensi keputusan sebelum melakukan investasi. Simulasi ini juga digunakan untuk memperkuat kewaspadaan terhadap investasi yang tidak jelas atau berisiko. Bagi lansia, pendekatan seperti ini penting karena kerugian finansial pada usia lanjut cenderung lebih sulit dipulihkan akibat terbatasnya waktu dan kapasitas untuk mengganti aset yang hilang. Penelitian mengenai literasi pada usia lanjut juga menunjukkan bahwa penurunan literasi dapat berhubungan dengan memburuknya pengambilan keputusan dan meningkatnya kerentanan terhadap penipuan (Yu et al., 2021).

Keberlanjutan model pembelajaran berbasis komunitas

Keunggulan utama program bukan hanya keberadaan aplikasi, melainkan penggabungan media digital, visual, cetak, simulasi, perangkat pendukung, dan pendampingan dalam satu ekosistem pembelajaran ramah lansia. Modul dapat dibaca ulang secara mandiri, flipchart dapat digunakan dalam diskusi kelompok, aplikasi mendukung pembelajaran dan simulasi, sedangkan RPTRA berfungsi

sebagai ruang belajar dan interaksi komunitas. Dengan demikian, produk program memiliki peluang untuk digunakan kembali setelah kegiatan selesai.

Faktor pendukung program meliputi dukungan pengelola RPTRA, keterlibatan aktif kelompok lansia, ketersediaan media pembelajaran, serta pendekatan partisipatif. Hambatan utama adalah keragaman literasi digital dan kebutuhan pendampingan individual dalam penggunaan aplikasi. Tindak lanjut yang diperlukan adalah edukasi dan diskusi rutin, monitoring pemahaman dan keamanan investasi, optimalisasi aplikasi, serta pemanfaatan ulang modul dan media oleh mitra.

KESIMPULAN

Program EdduVest Lansia di RPTRA Payung Tunas Teratai, Cipayung, Jakarta Timur berhasil menerapkan paket teknologi tepat guna yang memadukan edukasi keuangan, modul, media visual, aplikasi digital, simulasi investasi tanpa dana riil, dan pendampingan komunitas. Evaluasi program menunjukkan peningkatan keberdayaan mitra dari 65,28% menjadi 92,22% dan peningkatan kemampuan aspek manajemen dari 63,06% menjadi 81,67%. Aplikasi digunakan oleh 24 pengguna aktif dengan rata-rata progres 71% dan 181 aktivitas tercatat. Hasil ini mendukung penggunaan pendekatan pembelajaran multimodal dan ramah lansia untuk memperkuat pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi yang lebih aman. Ke depan, program perlu dilengkapi pengukuran individual pre-test dan post-test, instrumen literasi keuangan terstandar, pengukuran retensi pengetahuan, serta evaluasi perilaku jangka menengah untuk memperkuat bukti efektivitas program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi melalui Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2026, Universitas Respati Indonesia, pengelola RPTRA Payung Tunas Teratai, serta seluruh kelompok lansia yang berpartisipasi dalam pelaksanaan EdduVest Lansia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Otoritas Jasa Keuangan dan Badan Pusat Statistik. (2025). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2025. Otoritas Jasa Keuangan.
2. Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Penjamin Simpanan, dan Badan Pusat Statistik. (2026). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2026. Otoritas Jasa Keuangan.
3. Fong, J. H., Koh, B. S. K., Mitchell, O. S., & Rohwedder, S. (2021). Financial literacy and financial decision-making at older ages. Pacific-Basin Finance Journal, 65, 101481. https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2020.101481

4. Kim, H. H., Maurer, R., & Mitchell, O. S. (2021). How financial literacy shapes the demand for financial advice at older ages. The Journal of the Economics of Ageing, 20, 100329. https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2021.100329
5. Yu, L., Wilson, R. S., Han, S. D., Leurgans, S., Bennett, D. A., & Boyle, P. A. (2021). Adverse impacts of declining financial and health literacy in old age. The American Journal of Geriatric Psychiatry, 29(11), 1129–1139. https://doi.org/10.1016/j.jagp.2021.02.042
6. Han, S. D., Boyle, P. A., James, B. D., Yu, L., & Bennett, D. A. (2021). Objective and subjective memory: Impact on the financial behavior of older adults. The Journal of the Economics of Ageing, 19, 100327. https://doi.org/10.1016/j.jeoa.2021.100327
7. Weissberger, G. H., Nguyen, A. L., Lim, A. C., Fenton, L., Mosqueda, L., & Han, S. D. (2023). The cognitive correlates of financial literacy in older adults. Clinical Gerontologist, 46(4), 459–467. https://doi.org/10.1080/07317115.2023.2217190
8. Jhonson, B., Andriani, R., Noviana, I., & Tamara, D. (2023). The influence of digital financial literacy on financial well-being through spending, saving, and investment behavior in Indonesia. Journal of Business Studies and Management Review, 6(2), 157–168. https://doi.org/10.22437/jbsmr.v6i2.24793
9. Harahap, S., Thoyib, A., Sumiati, S., & Djazuli, A. (2022). The impact of financial literacy on retirement planning with serial mediation of financial risk tolerance and saving behavior: Evidence of medium entrepreneurs in Indonesia. International Journal of Financial Studies, 10(3), 66. https://doi.org/10.3390/ijfs10030066
10. Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5